

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI TK HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**



Disusun oleh :
Nama : Dwi Ratna Lestariningsih
NIM : 1601409018
Program Studi : Pend. Guru Pendidikan Anak Usia Dini

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Ali Formen, S.Pd., M.Ed

NIP : 19770529 200312 1 001

Kepala TK



Hj. Fadhilah S.Pd

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di TK Hj.Isriati Baiturrahman I dengan lancar.

Pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Hj. Fadhilah S.Pd selaku Kepala TK Hj.Isriati Baiturrahman I yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ali Formen, S.Pd., M. Ed selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL PG PAUD di TK Hj.Isriati Baiturrahman I
4. Sulastri selaku Koordinator guru pamong PPL PG PAUD di TK Hj.Isriati Baiturrahman I
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik TK Hj.Isriati Baiturrahman I yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Semoga laporan yang disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun penyusun harapkan sebagai bahan untuk koreksi diri. Atas perhatian yang diberikan penyusun sampaikan terima kasih.

Semarang, 08 Oktober 2012

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Tujuan	6
C. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	7
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	8
C. Persyaratan dan Tempat	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	10
Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2	
Guru Pamong	11
Dosen Pembimbing	11
REFLEKSI DIRI	12
BAB IV PENUTUP	
Simpulan	
Saran.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sebelum mengajar.

Untuk meningkatkan dan menciptakan pelayanan mutu pendidikan dibutuhkan satu usaha. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi keguruan adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di TK Hj. Isriati Baiturrahman I merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Jadi kegiatan PPL II tidak dapat lepas dari kegiatan PPL I, hanya

saja pada PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan diharapkan sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan secara langsung dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan peraturan rektor tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES pasal IV menyebutkan bahwa PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:
 1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Peraturan Pemerintah:
 1. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)
- c. Keputusan Presiden:
 1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 2. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- e. Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
- f. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 1. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 2. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 3. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
- g. Keputusan Rektor:
 1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

4. Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72$ jam.

Pada PPL 2 mahasiswa diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikkan di sekolah/tempat latihan ditentukan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan PPL 2 dimulai pada tanggal 03 September 2012 sampai tanggal 06 Oktober 2012. Lokasi tempat PPL yaitu di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran No 126 Pekunden Semarang Tengah Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli- 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rancangan kegiatan mingguan (RKM) dan rancangan kegiatan harian (RKH) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, Antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong memberikan saran terkait dengan persiapan pembelajaran dan proses pembelajaran yang akan praktikan lakukan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan yang berkaitan dengan persiapan belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

1. Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan.
 - Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
2. Hal-hal yang menghambat
- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam mengalihkan perhatian anak dan manajemen kelas.
 - Kurangnya penguasaan praktikan terhadap lagu-lagu anak sehingga proses pembelajaran cenderung menggunakan lagu yang monoton.

F. Guru Pamong

Ibu Sulastris selaku guru pamong TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar terutama menghadapi siswa/siswi di sekolah tersebut. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan yang membantu praktikan saat akan mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar. Beliau juga memiliki kemampuan dalam mengembangkan kemampuan motorik anak sehingga beliau selalu membimbing dan memberikan saran ketika praktikan mengalami kesulitan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan. Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran. Dosen pembimbing juga terbuka kepada mahasiswa sehingga memudahkan mahasiswa untuk berbagi cerita dan berkeluh kesah. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan selama mengajar.

H. REFLEKSI DIRI

Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program perguruan tinggi kependidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik profesional. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia juga menyelenggarakan program PPL yang bertujuan untuk menyiapkan calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Oleh karena itu, setiap mahasiswa program kependidikan universitas negeri Semarang diwajibkan untuk mengikuti program PPL sehingga mahasiswa akan lebih siap untuk menjadi pendidik yang berkompentensi.

Dalam pelaksanaan PPL 2 di TK Hj. Isriati Baiturrahman I Semarang, praktikan dituntut untuk melakukan praktek mengajar. Selain praktek mengajar, praktikan juga melakukan pembuatan RKM dan RKH sampai proses belajar mengajar di kelas.

1. Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan peraturan rektor tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES pasal IV menyebutkan bahwa PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

2. Manfaat

Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran TK

Kekuatan pembelajaran TK

1. Pembelajaran TK dalam satu kelas terdiri 13-20 anak dan terdapat dua guru sehingga anak mendapat perhatian dan bimbingan secara optimal.
2. Pembelajaran berjalan dengan sistematis karena terdapat rancangan kegiatan sebelum proses belajar-mengajar.
3. Latar belakang pendidik yang sebagian besar sesuai dengan bidangnya.

Kelemahan pembelajaran TK

1. Anak masih belum bisa fokus terhadap proses pembelajaran sehingga pengajar yang harus bekerja keras untuk membimbing anak satu per satu.
2. Pembelajaran yang dilakukan terkesan monoton karena sebagian besar dilakukan di dalam kelas.
3. Pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran sentra masih terkesan seperti *moving class*.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di sekolah praktik sudah cukup baik. Terdapat laboratorium komputer, aula, kelas-kelas sentra, alat permainan edukatif yang mendukung proses pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong

Guru pamong sudah memiliki pengalaman kerja yang cukup lama sehingga beliau dapat memberikan bimbingan kepada praktikan untuk menjadi guru yang profesional.

Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing pada dasarnya memiliki latar belakang pendidikan yang baik serta pengalamannya di dunia pendidikan yang cukup lama. Sehingga selalu memberikan masukan yang membangun bagi praktikan.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di TK. Hj. Isriati Baiturrahman I Semarang sudah cukup baik. Pembelajaran dapat melibatkan anak secara langsung sehingga anak lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Aspek religius lebih ditonjolkan karena dasar pembelajaran berbasis agama tanpa mengurangi pengembangan aspek lain.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa dari program studi PG PAUD yang kelak akan terjun di dunia Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Praktikan diharapkan dapat menerapkan teori dan ilmu yang praktikan dapat di bangku kuliah. Melalui PPL, praktikan diharapkan memiliki bekal ilmu dan pengalaman sehingga praktikan siap untuk terjun di dunia Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2, praktikan dapat melatih kesiapan mental dalam menghadapi siswa, praktikan juga mendapatkan pengalaman secara langsung dalam mengajar siswa dan manajemen kelas, praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, praktikan dapat berlatih untuk percaya diri sebagai pendidik PAUD, serta mengetahui berbagai macam karakter anak secara langsung.

G. Saran Untuk Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah adalah penggunaan media pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan

maksimal. Serta pelaksanaan model pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang dicetuskan oleh sekolah.

Saran untuk Unnes adalah pembekalan sebaiknya dilakukan lebih lama sebelum praktikkan diterjunkan sehingga praktikkan benar-benar merasa siap untuk diterjunkan serta membekali dengan berbagai macam cara untuk memfokuskan siswa.

Semarang, 08 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sulastri
NIP. 03009

Praktikkan



Dwi Ratna L.
NIM.1601409018

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang telah selesai dan berjalan dengan baik. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas untuk selalu mencari pengalaman mengajar. Salah satu pengalamannya adalah menyusun perencanaan pembelajaran. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Saran

Untuk Mahasiswa PPL

- a. Selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran baik itu RKM dan RKH yang telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan materi ajar.
- b. Menjaga kekompakan antar anggota PPL dalam melaksanakan PPL.
- c. Menjaga kekompakan dan kebersamaan dalam pelaksanaan PPL.

3. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memberi bimbingan dan arahan yang terkoordinasi sehingga mahasiswa dapat memahami dengan baik dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam proses PPL.